

Peningkatan kompetensi pengembangan media promosi kesehatan reproduksi melalui workshop bagi mahasiswa dan alumni kesehatan masyarakat

Strengthening competencies in developing reproductive health promotion media through workshops for public health students and alumni

Paramytha Magdalena Sukarno Putri^{1*}, Tika Dwi Tama², Rany Ekawati³, Indana Tri Rahmawati⁴, Chabibah Ilimiyah⁵, Nadyalis Ta'mara Masajida⁶

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: paramytha.magdalena.fik@um.ac.id

² Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: tika.dwi.fik@um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: rany.ekawati.fik@um.ac.id

⁴ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: indanatr.fik@um.ac.id

⁵ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: chabibah.ilimiyah.2106126@students.um.ac.id

⁶ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: nadyalis.tamara.2106126@students.um.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 3 Desember 2024

Diterima: 15 Juni 2026

Diterbitkan: 30 Juni 2026

Keyword:

Workshop ; Knowledge ; Sexual and Reproductive Health ; Public Health ; Skills

Kata Kunci:

Workshop ; Pengetahuan ; Kesehatan Reproduksi dan Seksual ; Kesehatan Masyarakat ; Keterampilan

Abstract

The development of sexual and reproductive health media is both a challenge and an opportunity. Public health graduates need to be equipped with these skills. The workshop is one of the activities that can support the knowledge and skills of future public health graduates to address community health problems, especially those related to sexual and reproductive health. A total of 20 participants took part in a series of workshop activities ranging from pre-test, material provision to post-test. Analysis showed that the average knowledge score of the participants in the post-test increased from 78.50 to 86.50 compared to the average score in the pre-test. The average increase in knowledge achieved by the workshop participants was 21.75%, meaning that the workshop participants only achieved an increase in performance of 21.76% of the maximum possible performance that could have been achieved from pre-test to post-test. The workshop was considered to be less effective in increasing the participants' level of knowledge. Future activities need to include a variety of activities to help each participant understand the material provided.

Abstrak

Pengembangan media Kesehatan reproduksi dan seksual menjadi tantangan dan membuka peluang kesempatan di saat yang bersamaan. Lulusan tenaga Kesehatan Masyarakat perlu dilengkapi dengan kemampuan tersebut. Kegiatan workshop ini bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengembangan media promosi kesehatan reproduksi. Sebanyak 20 peserta telah mengikuti serangkaian kegiatan workshop, mulai dari pretest, pemberian materi hingga posttest. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor pengetahuan peserta pada post-test mengalami

peningkatan pengetahuan dibandingkan dengan rata-rata skor pada pre-test, yaitu dari 78.50 menjadi 86.50. Rata-rata peningkatan pengetahuan yang berhasil dicapai oleh peserta workshop adalah 21.75%, artinya terjadi peningkatan skor peserta, tetapi peningkatannya masih berada pada kategori rendah berdasarkan hasil analisis N-Gain. Kegiatan selanjutnya memerlukan variasi kegiatan yang memungkinkan adanya pendampingan untuk setiap peserta agar dapat memahami materi yang diberikan.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial, serta terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, dan prosesnya. Hal ini berkaitan dengan pengadaan informasi dan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan kesehatan reproduksi yang optimal (Fatkhayah et al., 2020). Remaja merupakan kelompok usia yang berada dalam periode penting pertumbuhan dan perkembangan (Agustina, 2019).

Sebagai upaya menumbuhkan perilaku hidup sehat bagi remaja, diperlukan pelayanan dan penyediaan informasi yang benar serta kesepahaman bersama terkait dengan pentingnya kesehatan reproduksi remaja. Edukasi kesehatan reproduksi berpotensi menjadi salah satu upaya promosi kesehatan yang dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan media yang tepat untuk digunakan dalam pelaksanaan promosi kesehatan. Lebih lanjut, pemberian promosi kesehatan dipilih dan disesuaikan berdasarkan jenis sasarannya, meliputi perorangan (individu), kelompok, maupun publik (massa). Selain itu, diperlukan media kesehatan reproduksi sarana yang digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh pembawa pesan atau edukator, baik melalui media cetak, elektronik, ataupun media ruang sehingga sasaran memiliki peningkatan pengetahuan dan diharapkan dapat diikuti dengan perubahan perilaku ke arah positif pada aspek kesehatan reproduksi (Jatmika et al., 2019).

Peningkatan komunikasi efektif merupakan proses komunikasi yang dapat menghasilkan perubahan pada individu yang terlibat di (Hidayati, 2020). Komunikasi efektif terjadi dengan melibatkan beberapa komponen, meliputi komunikator (pihak yang mengirimkan pesan), komunikan (pihak yang menerima pesan), pesan (sesuatu yang akan disampaikan), media, dan dampak (Azizah, 2022). Media yang diimplementasikan dalam pembelajaran memiliki tiga tujuan, antara lain untuk menyampaikan informasi (*to inform*), memotivasi (*to motivate*), dan menciptakan aktivitas belajar (*to learn*).

Melalui promosi kesehatan dan pemberian informasi kesehatan diharapkan mampu menghadirkan proses pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Rachmawati, 2019). Hal ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya bahwa terdapat pengaruh antara promosi kesehatan dengan

menggunakan media dengan pengetahuan materi pernikahan dini pada siswa. Media promosi kesehatan memiliki kriteria, diantaranya meliputi *technology, access, cost, interactivity, organization*, dan *novelty*. Pesan yang terkandung dalam sebuah media sebaiknya memenuhi hal-hal berikut, yaitu *command attention* yang berupa mengembangkan satu pesan pokok yang dapat dikembangkan menjadi suatu pesan, *clarify the message* yaitu pesan yang digunakan sebaiknya mudah dimengerti, bersifat sederhana, dan jelas, *create the trust* yang merupakan pesan yang disampaikan harus dapat dipercaya, *communicate a benefit* yaitu pesan yang disampaikan sebaiknya memiliki keuntungan bagi kedua pihak, *consistency* yaitu pesan yang disampaikan harus memiliki satu pesan utama, *cater to the heart and head* yaitu pesan yang disampaikan dapat menyentuh akan dan emosi penerima pesan, dan *call to action* yang berupa pesan yang disampaikan dapat mendorong dan mempengaruhi saran untuk bertindak ke hal positif (Jatmika et al., 2019).

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan kepada alumni sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang diketahui sebesar 40% (4 dari 10) responden menjawab pelatihan pengembangan media kespro "Sangat Penting" untuk pekerjaan maupun masa depan, sementara 60% (6 dari 10) responden lain menjawab "Penting". Tujuan pelatihan pengembangan media kesehatan reproduksi yaitu sebagai wadah peningkatan pengetahuan dan kemampuan alumni dalam pengembangan media promosi kesehatan reproduksi yang efektif.

METODE PELAKSANAAN

Workshop After Sales Series 2024 Pengembangan Media Kesehatan Reproduksi dan Seksual dengan topik *Sexual Reproductive Media Development* dilaksanakan secara luring yang berlokasi di Ruang Seminar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang pada tanggal 14 Juni 2024. Narasumber pelaksanaan pelatihan diisi oleh dosen Departemen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang dan moderator oleh dosen Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang. Peserta terdiri atas mahasiswa aktif hingga alumni sarjana kesehatan masyarakat Universitas Negeri Malang, yaitu berjumlah 20 orang.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui berbagai tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan diakhiri pada tahap evaluasi. Perencanaan kegiatan dilakukan melalui survei analisis kebutuhan melalui *google form*. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa dan alumni membutuhkan pengetahuan agar mampu membuat dan mengembangkan media promosi kesehatan reproduksi dan seksual. Kemampuan dalam membuat dan mengembangkan media promosi kesehatan merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa maupun sarjana ilmu kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk menjalin komunikasi secara efektif. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah yang

dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan menggunakan media berupa powerpoint.

Metode ceramah merupakan metode penyampaian informasi yang dilakukan melalui penjelasan secara langsung di hadapan peserta (Nurhaliza et al., 2021). Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah media yang berperan sebagai alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi (Sapriyah, 2019). Kerucut pengalaman Dale (*Dale's cone of experience*) menyatakan bahwa hasil belajar individu dapat diperoleh melalui pengalaman langsung, kemudian melalui benda tiruan (Rasyid et al., 2016). Media powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran yang memuat penjelasan melalui tulisan singkat (Nurmanita, 2023). Materi yang disampaikan pada saat kegiatan meliputi materi *Research and Development* (RnD) serta *software Lumen5* berbasis *website* yang dapat digunakan dalam pengembangan media promosi kesehatan.

Para peserta pelatihan diberikan penugasan berupa mengembangkan media promosi kesehatan yang dapat digunakan sebagai penilaian peserta selama mengikuti kegiatan workshop. Penilaian akan dilakukan oleh dosen pakar *Research and Development* (RnD) dengan reward kepada salah satu peserta dengan media promosi kesehatan terbaik yaitu pengajuan HKI. Evaluasi pelaksanaan *Workshop After Sales Series 2024* dilakukan melalui kesan dan pesan oleh peserta selama mengikuti kegiatan yang dikumpulkan melalui google form. Kesan dan pesan peserta mengenai pelatihan meliputi bahwa pelatihan sangat menarik dari segi materi yang diangkat, pemateri sangat edukatif dan profesional di bidangnya, dan menambah ilmu terkait kesehatan reproduksi dan seksual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pengembangan media promosi kesehatan reproduksi berjalan sesuai dengan alur kegiatan yang disusun oleh tim pengabdian. Sebanyak 20 peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dan berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi.



Gambar 1. Peserta Workshop bersama Narasumber

Dari 20 peserta workshop, seluruh peserta kegiatan telah melengkapi pengisian *pre-test* maupun *post-test* yang dibagikan sebelum dan sesudah narasumber menyampaikan materi. Gambaran pengetahuan peserta tentang pengembangan media kesehatan reproduksi remaja disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Gambaran hasil pre-test dan post-test peserta kegiatan workshop pengembangan media kesehatan reproduksi remaja.

Kategori	n	Rata – rata	Min – maks	Standar deviasi
<i>Pre-test</i>	20	78.50	30 - 100	16.94
<i>post-test</i>	20	86.50	60 - 100	9.33

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan peserta pada *post-test* mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata skor pada *pre-test*. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan peserta mencapai 8 poin, yaitu dari 78.50 menjadi 86.50. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai minimal, maksimal, dan standar deviasi skor pengetahuan dari para peserta workshop. Pada *post-test*, standar deviasi skor pengetahuan peserta menjadi 9.33 dibandingkan dengan 16.94 pada saat *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa, tingkat pengetahuan peserta tentang pengembangan media promosi kesehatan reproduksi menjadi lebih homogen.

Selain distribusi nilai *pre-test* dan *post-test* peserta, evaluasi tingkat efektivitas kegiatan workshop dalam meningkatkan pengetahuan peserta juga dilakukan. Hasil analisis N-Gain Score disajikan di tabel 2.

Tabel 2. Hasil perhitungan N-Gain Score

Variabel	Rata-rata N-Gain Score	Kategori	% N-Gain	Efektivitas
<i>pretest - posttest</i>	0.2176	Rendah	21.76	Tidak efektif

Walaupun ditemukan ada peningkatan skor pengetahuan setelah peserta mengikuti kegiatan workshop, hasil tersebut masih tergolong dalam kategori rendah karena rata-rata N-Gain Score yang didapat oleh setiap peserta sebesar 0.2176. Rata-rata peningkatan pengetahuan yang berhasil dicapai oleh peserta workshop adalah 21.75%, artinya peserta workshop hanya mampu mengalami peningkatan performa sebesar 21.76% dari kemungkinan performa maksimal yang seharusnya dapat dicapai dari pre-test ke post-test. Kegiatan workshop dinilai kurang efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan peserta karena tidak memberikan peningkatan skor yang sangat kecil.

Hasil pelaksanaan workshop berupa media promosi kesehatan yang dikembangkan oleh peserta workshop. Media yang dikembangkan berupa media poster dan video promosi kesehatan yang kemudian dilakukan penilaian oleh ahli dalam bidang *Research and Development* (RnD). Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan lima aspek penilaian diantaranya aksesibilitas, keterbaruan, ilustrasi, kebahasaan, dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penilaian kelima aspek tersebut menggunakan sistem poin pada masing-masing aspek penilaian.

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan peserta workshop pengembangan media promosi kesehatan yang ditemukan pada kegiatan ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya (Rahman, 2023; Tasya Putri et al., 2023). Hasil sistematik review juga menemukan bahwa pengetahuan, baik kualitatif maupun kuantitatif, mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan workshop (DeCorby-Watson et al., 2018). Pengetahuan merupakan salah satu manifestasi dari interaksi antara paparan yang ada di lingkungan dengan pengamatan maupun pengalaman yang mereka dapatkan (Jaleel & Verghis, 2015; Pilana, 2019). Adanya berbagai paparan ini maka terjadi proses belajar yang menyebabkan terbangunnya pemahaman dan pengetahuan sebagai hasil penggunaan akal dan logika (Balestri et al., 2023). Pengetahuan juga berkembang dari waktu ke waktu (Wang et al., 2023).

Walaupun telah berhasil meningkatkan skor pengetahuan peserta, capaian dari workshop pengembangan media promosi kesehatan reproduksi ini masih tergolong dalam kategori rendah. Workshop yang diselenggarakan belum mampu meningkatkan pengetahuan peserta secara maksimal. Kurang efektifnya kegiatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti metode penyampaian materi, media yang digunakan, serta kualitas materi pengajaran secara keseluruhan (Jaleel & Verghis, 2015). Hasil studi sebelumnya juga menemukan bahwa keberhasilan dari kegiatan pelatihan atau workshop dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas, ketersediaan modul pelatihan, kualitas evaluasi, maupun kualitas input (Rasyad et al., 2019). Jadwal kegiatan workshop dan lingkungan tempat kegiatan workshop diselenggarakan juga

dapat mempengaruhi keefektifan kegiatan pelatihan (EL Hajjar & Alkhanaizi, 2018).

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan workshop pengembangan media promosi kesehatan berupa media promosi kesehatan dengan berbagai bentuk, diantaranya media audio visual berupa video serta media visual berupa poster. Terdapat media yang telah dihasilkan oleh peserta workshop sebagai luaran kegiatan workshop pengembangan media promosi kesehatan. Media yang telah dihasilkan selanjutnya dilakukan penilaian oleh ahli yang merupakan pakar *Research and Development* (RnD).

Penilaian media dilakukan dengan mempertimbangkan lima aspek penilaian dengan nilai maksimal masing-masing aspek, diantaranya aksesibilitas (15 poin), keterbaruan (*novelty*) (20 poin), ilustrasi (20 poin), kebahasaan (20 poin), dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) (20 poin). Penetapan aspek aspek penilaian media promosi kesehatan oleh peserta didasarkan pada tujuan dari pengembangan media promosi kesehatan diantaranya yaitu untuk mempermudah penyampaian informasi, menghindari kesalahan persepsi, memperjelas informasi, mempermudah pengertian, mengurangi komunikasi verbalistik, menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata, serta memperlancar komunikasi (Asda & Sekarwati, 2023). Peserta yang memperoleh nilai terbaik pada media yang sudah dikembangkan ini memperoleh nilai 86/100 dengan rincian aksesibilitas 15 poin, keterbaruan 16 poin, ilustrasi 20 poin, kebahasaan 16 poin, EYD 19 poin.

Berdasarkan kesan dan pesan yang telah diberikan oleh peserta, kendala yang dialami peserta selama pembuatan media terdapat pada *software* yang digunakan dan durasi kegiatan workshop. *Software* yang digunakan merupakan *software free access* sehingga terdapat elemen yang terbatas digunakan oleh peserta. Selain itu, durasi workshop yang singkat sehingga peserta merasa memerlukan durasi workshop yang lebih lama.

Workshop pengembangan media promosi kesehatan telah memberikan dampak yang positif kepada peserta, terutama dalam hal pengetahuan tentang mengembangkan media promosi kesehatan yang efektif dan menarik minat audiens. Agar *workshop* mampu berjalan lebih efektif dan memberikan hasil luaran yang optimal, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dan evaluasi mendalam (Sufi et al., 2018). Dengan demikian, tujuan kegiatan dapat dicapai dengan hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Workshop After Sales 2024 Pengembangan Media Kesehatan Reproduksi dan Seksual dengan topik *Sexual Reproductive Media Development* kurang efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan peserta workshop. Hal ini ditunjukkan melalui dari nilai N-gain score sebesar 0.2176. Hasil kegiatan workshop lainnya yaitu media promosi kesehatan yang

dikembangkan oleh peserta workshop. Rekomendasi terhadap kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu kegiatan workshop dapat dilakukan kembali dengan meningkatkan durasi kegiatan workshop sehingga pelaksanaan workshop menjadi lebih panjang. Selain itu, peserta dapat terfasilitasi dalam mengakses *software premium* sehingga peserta dalam melakukan pengembangan media tidak terbatas dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada *software* yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penelitian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang atas izin yang diberikan dalam melakukan penelitian yang dibiayai melalui Dana Hibah Internal Universitas Negeri Malang tahun 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina. (2019). Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Analysis Of Knowledge To Compliance Of Iron-Fortified Formula Among Adolescents As Prevention And Treatment To. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 269–276. DOI:<https://doi.org/10.52022/jikm.v11i4.51>
- Asda, P., & Sekarwati, N. (2023). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*.
- Azizah, D. N. (2022). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dokter Terhadap Kepuasan Pasien Di Instalasi Gawat Jalan Rumah Sakit Pusat Tni Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya*. STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.
- Bailey, J., Mann, S., Wayal, S., Hunter, R., Free, C., Abraham, C., & Murray, E. (2015). Sexual health promotion for young people delivered via digital media: a scoping review. *Public Health Research*, 3(13), 1–119. DOI: <https://dx.doi.org/10.3310/phr03130>
- Balestri, M., Campera, M., Budiadi, B., Imron, M. A., & Nekaris, K. A. I. (2023). Active learning increases knowledge and understanding of wildlife friendly farming in middle school students in Java, Indonesia. *Knowledge*, 3(3), 401–413. DOI: <https://doi.org/10.3390/knowledge3030027>
- DeCorby-Watson, K., Mensah, G., Bergeron, K., Abdi, S., Rempel, B., & Manson, H. (2018). Effectiveness of capacity building interventions relevant to public health practice: a systematic review. *BMC Public Health*, 18, 1–15. DOI: <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5591-6>
- EL Hajjar, S. T., & Alkhanaizi, M. S. (2018). Exploring the factors that affect employee training effectiveness: A case study in Bahrain. *Sage Open*, 8(2), 2158244018783033. DOI: <https://doi.org/10.1177/2158244018783033>
- Fatkhayah, N., Masturoh, & Atmoko, D. (2020a). Edukasi Kesehatan

- Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 84–89.
<https://doi.org/10.30630/jppm.v4i2.909>
- Fatkhiyah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2020b). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 84–89.
<https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>
- Fatumo, S., Shome, S., & Macintyre, G. (2014). Workshops: a great way to enhance and supplement a degree. *PLoS Computational Biology*, 10(2), e1003497. DOI: <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1003497>
- Hidayati, N. (2020). *Studi Deskriptif Pelaksanaan Komunikasi Efektif Metode Sbar (Situation, Background, Assessment, Recommendation) Perawat Di Rsup Dr. Kariadi Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Jaleel, S., & Verghis, A. M. (2015). Knowledge creation in constructivist learning. *Universal Journal of Educational Research*, 3(1), 8–12.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf)
- Muhlizardy, M., Rahma, N. N., & Utami, R. T. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Promosi Kesehatan Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(3), 143–151.
- Murtiyarini, I., Nurti, T., & Sari, L. A. (2019). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Sma N 9 Kota Jambi. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 1(2), 71–78.
<https://doi.org/10.35971/gojhes.v1i2.2734>
- Nisa, H., Isnaini, M., Utami, L. S., & Islahudin, I. (2023). Collaborative learning effect on improving students' creativity and critical thinking in the independent curriculum. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 4038–4048. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3538>
- Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11–19.
- Nurmanita, T. S. (2023). Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4600–4606.
- Pagarra H & Syawaludin, dkk. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pilana, D. (2019). *How Expanding Entire Volume of Knowledge Influences on Incrementing Individual Knowledge*. GRIN Verlag.
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Wineka Media*.
- Rahman, A. (2023). gunal Workshop Pembuatan Media Promosi Kesehatan

- dengan PowerPoint untuk Petugas Promosi Kesehatan di Kota Mataram Artikel Pengabdian Masyarakat Akses Terbuka. *Jurnal PPPKMI*, 01(2), 1–5. DOI: <https://doi.org/10.70041/hpcej.v1i2.35>
- Rasyad, A., Wiyono, B. B., Zulkarnain, & Sucipto. (2019). The determinant factors that influence results of gradual training of early childhood education teachers based on the program evaluation in Indonesia. *Cogent Education*, 6(1), 1702840. DOI: <https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1702840>
- Rasyid, M., Azis, A. A., & Saleh, A. R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 69–80.
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sariyani, M. D., Ariyanti, K. S., Winangsih, R., & Pelayun, C. I. M. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tabanan Tahun 2020. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 2(2), 90–97. <https://doi.org/10.35473/ijce.v2i2.754>
- Sewak, A., Yousef, M., Deshpande, S., Seydel, T., & Hashemi, N. (2023). The effectiveness of digital sexual health interventions for young adults: a systematic literature review (2010–2020). *Health Promotion International*, 38(1), daac104. DOI: <https://doi.org/10.1093/heapro/daac104>
- Sufi, S., Nenadic, A., Silva, R., Duckles, B., Simera, I., de Beyer, J. A., Struthers, C., Nurmikko-Fuller, T., Bellis, L., Miah, W., Wilde, A., Emsley, I., Philippe, O., Balzano, M., Coelho, S., Ford, H., Jones, C., & Higgins, V. (2018). Ten simple rules for measuring the impact of workshops. *PLoS Computational Biology*, 14(8), 1–12. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PCBI.1006191>
- Tasya Putri, A., Aidha, Z., Deby Lubis, R. A., Lorensyifa, A., Hasibuan, S., Rahmadani Lingga, S., Silvia, V., & Ilmu Kesehatan Masyarakat, P. (2023). Workshop and demonstrations of making health promotion media based on animated videos using simple applications. *Abdi Dosen Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 756–762. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
- Wang, X., Kang, H., Fu, L., Ding, J., Liang, S., Wang, J., Zhou, L., & Zhou, C. (2023). *Knowledge does not explode but increases linearly over time*.
- Yana, E., Prasetyo, D., & Zulvayanti, Z. (2024). Utilization Of Digital-Based Educational Media To Increase Adolescent Reproductive Health Knowledge: A Literature Review. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 34(2), 464–479.